KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
MARKAS BESAR

KEPUTUSAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Nomor: Kep/ 1965 /XI/2024

tentang

PATAKA DIVISI HUKUM KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Menimbang : bahwa dalam rangka membina tradisi juang dan memupuk soliditas di lingkungan Divisi Hukum Polri yang diwujudkan dengan sarana berupa Pataka Divisi Hukum Polri dipandang perlu menetapkan keputusan.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1955 tentang Panji-Panji Kepolisian Negara Republik Indonesia Sebagai Lambang Kesatuan;
3. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2024 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Memperhatikan :

1. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Kep/619/III/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang Tanda Kesatuan dan Tanda Korps Kesatuan Pengemban Fungsi Hukum Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. saran dan pertimbangan staf Divkum Polri.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TENTANG PATAKA DIVISI HUKUM KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA.

1. bentuk .....

Dipindai dengan CamScanner

KEPUTUSAN KAPOLRI
NOMOR : KEP/ 1965 /XI/2024
TANGGAL: 29 NOVEMBER 2024

1. bentuk, gambar, makna, dan penggunaan Pataka Divisi Hukum Polri sebagaimana yang tercantum dalam lampiran keputusan ini;
2. hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini dan memerlukan pengaturan lebih lanjut akan ditetapkan dengan keputusan tersendiri;
3. keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
pada tanggal : November 2024

KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

ttd

LISTYO SIGIT PRABOWO, M.Si.
JENDERAL POLISI

Kepada Yth.:
Distribusi A, B dan C Mabes Polri.

Dipindai dengan CamScanner

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
MARKAS BESAR

LAMPIRAN KEPUTUSAN KAPOLRI
NOMOR : KEP/ 1965 /XI/2024
TANGGAL : 29 NOVEMBER 2024

PENJELASAN BENTUK, GAMBAR, MAKNA, DAN PENGGUNAAN PATAKA DIVISI HUKUM POLRI

1. Bentuk dan Gambar Pataka Divisi Hukum Polri "*Dharmottama Prasada Wretta*": "Adil, Humanis, Beradab".

   a. Bentuk dan Gambar Pataka

      1) tampak sisi kanan

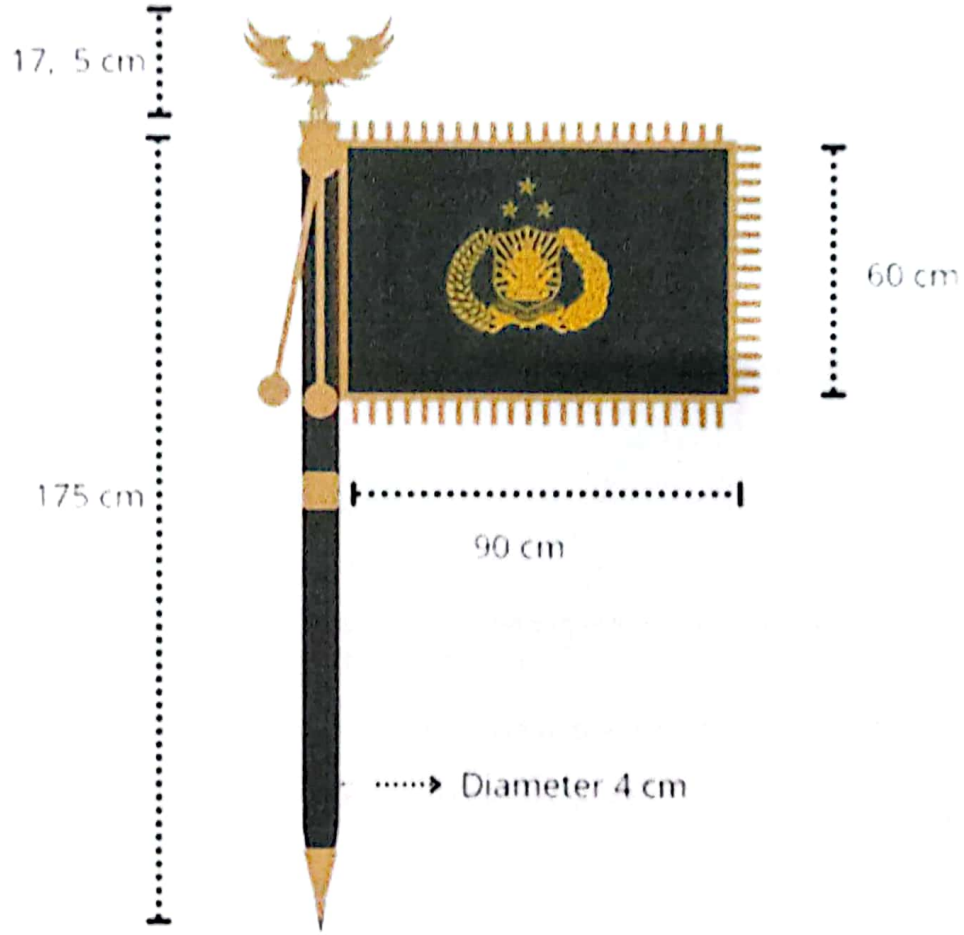

2) tampak .....

Dipindai dengan CamScanner

2) tampak sisi kiri

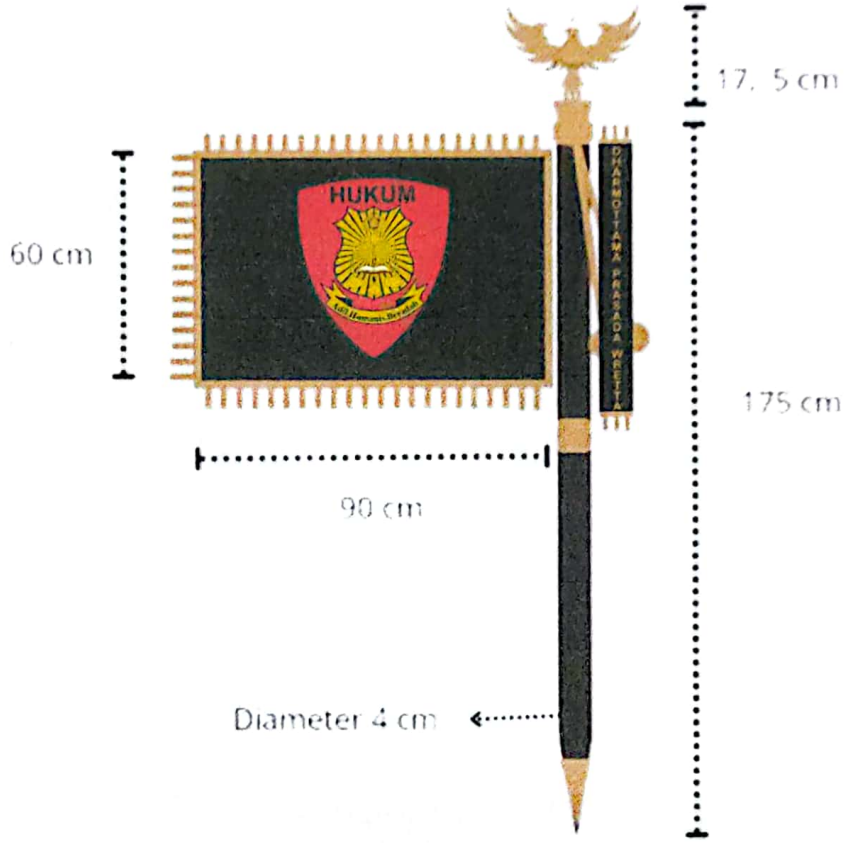

b. Ukuran Pataka

1) Mustaka Pataka:

a) berbentuk Garuda yang sedang menerbangkan sayap (Lambang Negara Republik Indonesia);

b) ukuran tinggi = 17,5 cm, diukur dari kaki sampai kepala Garuda;

c) bahan logam berwarna kuning emas.

2) Kain Pataka:

a) bahan beludru warna hitam;

b) bentuk segi empat dengan rumbai-rumbai tepiannya berwarna kuning emas, pada sisi kanan lambang Polri (Tribrata) dan pada sisi kiri lambang pataka Divisi Hukum Polri "*Dharmottama Prasada Wretta*";

c) ukuran .....

Dipindai dengan CamScanner

c) ukuran kain Pataka = 90 cm x 60 cm, panjang rumbai-rumbai = 7 cm, kecuali pada sisi tiang Pataka.

3) Tali Pengikat Pataka;

a) jumlah 5 utas;

b) warna kuning emas.

4) Tali Hias Pataka;

a) jumlah 4 utas warna kuning emas;

b) ukuran 2 utas tali panjang 70 cm dan 2 utas tali panjang 45 cm, pada setiap ujung tali terdapat jumbai dengan panjang 6 cm.

5) Tiang Pataka;

a) bahan kayu berwarna hitam;

b) bentuk bulat dengan diameter 4 cm dan panjang 175 cm.

6) Selubung Pataka;

a) bahan kain sutera berwarna kuning emas;

b) bentuk selubung dengan lis tepi berwarna kuning emas dan berjumbai.

2. Makna Gambar dan Warna Pataka

a. Makna Gambar

1) Perisai Luar atau Tameng 3 Sudut

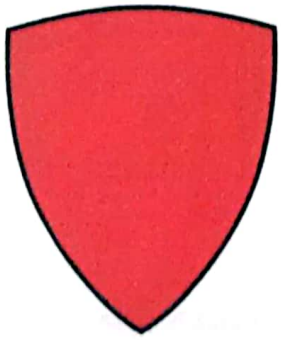

Melambangkan kekuatan dan kesempurnaan dalam menjalankan tugas sebagai pengemban fungsi hukum.

2) Tulisan ....

Dipindai dengan CamScanner

2) Tulisan Hukum

HUKUM

Melambangkan seorang yang berdiri di fungsi hukum harus menaati segala peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3) Tribrata



Melambangkan Pedoman hidup Polri sebagai abdi utama dari rakyat, Polri tumbuh dan berkembang dari rakyat untuk rakyat harus berinisiatif dan bertindak sebagai pelindung dan pengayom masyarakat.

4) Perisai Dalam 6 Sudut



Melambangkan perlindungan hukum bagi anggota Polri dan Masyarakat serta memberantas ketidakadilan dan menegakkan hukum.

5) Timbangan, Pena dan Buku



Melambangkan keadilan yang diperoleh melalui keseimbangan dengan mematuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6) Pita .....

Dipindai dengan CamScanner

6) Pita



Pita dengan *tagline* Adil, Humanis dan Beradab, melambangkan "adil" dimana semua orang mendapatkan hak menurut kewajibannya, "Humanis" adalah sebuah pemikiran filsafat yang mengedepankan nilai dan kedudukan manusia serta menjadikannya sebagai kriteria dalam segala hal, "Beradab" adalah taat dan patuh terhadap norma-norma hukum dan kesopanan.

7) Pita Warna Hitam bertuliskan "*Dharmottama Prasada Wretta*"



Mengandung makna Adil, Humanis, Beradab, yang berarti Divkum Polri dalam melaksanakan tugas selalu mengedepankan nilai-nilai "adil" di mana semua orang mendapatkan hak menurut kewajibannya, "Humanis" mengedepankan nilai dan kedudukan manusia serta menjadikannya sebagai kriteria dalam segala hal, "Beradab" adalah taat dan patuh terhadap norma-norma hukum dan kesopanan.

b. Makna warna

1) Warna Merah melambangkan semangat dalam bekerja dan cinta institusi;

2) Warna Hitam melambangkan penguasaan ilmu pengetahuan di bidang hukum dan tekad untuk mencapai pribadi yang bermoral;

3) Warna Kuning Emas melambangkan kekuatan dan keberhasilan penegakan hukum;

4) Warna Putih melambangkan kesucian hati, pikiran dan tindakan setiap pengemban fungsi Hukum Polri, sehingga dalam melaksanakan tugas selalu meletakkan kepentingan organisasi di atas kepentingan lain.

3. Jenis ....

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN KEPUTUSAN KAPOLRI
NOMOR : KEP/ 1965 /XI/2024
TANGGAL: 29 NOVEMBER 2024

3. Jenis dan penggunaan Pataka

Pataka Divisi Hukum Polri ""*Dharmottama Prasada Wretta*" mengandung makna Adil, Humanis, Beradab terdiri dari dua jenis:

a. Pataka asli digunakan pada kegiatan pembinaan tradisi di lingkungan Divisi Hukum Polri;

b. Pataka duplikat digunakan di ruang kerja Kadivkum Polri.

Ditetapkan di: Jakarta
pada tanggal: November 2024

KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

ttd

LISTYO SIGIT PRABOWO, M.Si.
JENDERAL POLISI

Dipindai dengan CamScanner